BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebutuhan program aplikasi pada zaman sekarang sudah dianggap penting. Jenis program aplikasi yang diperlukan tentu akan berbeda satu sama lain. Tidak sedikit orang menggunakan aplikasi sebagai alat pengambil keputusan yang lebih membantu pengguna dalam mengefektifkan waktu. Menyinggung hal di atas sudah sangat wajar jika kita melihat begitu banyak jenis pekerjaan yang terdapat pada bidang usaha, instansi, depertemen yang sudah menggunakan aplikasi terkomputerisasi secara baik yang mampu mengolah dan menyajikan data secara tepat bagi pengguna.

Melihat keuntungan tersebut PT Rahmat Hidayat Pratama yang sudah berdiri sesuai dengan akta notaris model satu yang tersimpan dalam Database, Salinan Akta Nomor : 39, Tanggal 16 maret 2004 yang dibuat oleh Notaris Wilson Riwu Kore,SH berkedudukan di Kupang. Perusahaan yang terbagi atas dua bidang usaha, yaitu perdagangan umum dan kontraktor ini belum memiliki sebuah aplikasi yang terkomputerisasi. Pada bidang usaha perdagangan umumnya terdapat masalah pencatatan kas masuk dan kas keluar secara manual hal tersebut merupakan suatu kendala pada saat pencatatan penjualan, pembelian dan penggajian. Kesalahan yang dibuat secara umum sangat kecil pada saat pencatatan, tetapi sangat berdampak pada pengolahan kas yang dapat merugikan perusahaan. Oleh karena itu pada perusahaan ini membutuhkan suatu program aplikasi yang dapat mengolah data secara terkomputerisasi agar data yang dihasilkan lebih konsisten. Program aplikasi kas masuk dan kas keluar merupakan suatu aplikasi yang menyajikan penerimaan kas atas penjualan kayu dan pasir, pengeluaran kas atas pembelian kayu, pembelian pasir dan penggajian pada setiap pegawai dan database pegawai. Aplikasi tersebut diharapkan bisa membantu perushaan dalam

pengendalian yang baik agar tidak terbukanya peluang-peluang yang akan merugikan perusahaan.

Bertitik tolak pada permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul "Aplikasi Pengelolaan Kas Masuk Dan Kas Keluar Berbasis Web Pada PT Rahmat Hidayat Pratama ".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis mengidentifikasikan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana membuat *form* penjualan kayu dan pasir di PT Rahmat Hidayat Pratama?
2. Bagaimana membuat *form* pembelian kayu dan pasir di PT Rahmat Hidayat Pratama?
3. Bagaimana membuat *database* absensi pegawai yang akan membantu proses penggajian di PT Rahmat Hidayat Pratama?
4. Bagaimana membuat Aplikasi Pengelolaan Kas Masuk dan Kas Keluar Berbasis Web Pada PT Rahmat Hidayat Pratama?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas , tujuan dari pembuatan aplikasi ini sebagai berikut:

1. dapat membuat *form* penjualan kayu dan pasir di PT Rahmat Hidayat Pratama;
2. dapat membuat *form* pembelian kayu dan pasir di PT Rahmat Hidayat Pratama;
3. dapat membuat *database* absensi pegawai yang akan membantu proses penggajian di PT Rahmat Hidayat Pratama*;*
4. dapat membuat Aplikasi Pengelolaan Kas Masuk dan Kas Keluar Berbasis Web Pada PT Rahmat Hidayat Pratama.

1.4 Batasan Masalah

Pada pembahasan ini penulis mengambil batasan – batasan sebagai berikut.

1. Aplikasi ini tidak mencatat persediaan kayu maupun persediaan pasir yang ada.
2. Pada sistem pencatatan basis akuntansi menggunakan *Cash basis.*
3. Aplikasi ini hanya mencatat kas masuk dan kas keluar dengan menggunakan metode langsung.
4. Aplikasi tidak menangani koreksi kesalahan atau *correction entry*.
5. Aplikasi ini tidak menangani retur dan diskon terhadap barang.
6. Perhitungan laba rugi hanya sampai pada perhitungan laba bersih.
7. Pada perhitungan laba rugi HPP yang diambil hanya berupa pembelian.
8. Laporan neraca hanya berfungsi untuk *validasi* pada laporan arus kas.
9. Pada laporan arus kas yang dicatat adalah arus kas aktifitas operasi.
10. Aplikasi ini hanya menangani sampai tahap pengujian.
11. Aplikasi ini memakai cara pengujian *Black box testing*.

1.5 Definisi Operasional

1. Aplikasi adalah subkelas perangkat lunak komputer yang memanfaatkan kemampuan komputer langsung untuk melakukan suatu tugas yang diinginkan pengguna, dalam pelaksanaan pembuatan aplikasi ini penulis menggunakan bahasa pemrograman PHP yang berbasis WEB MYSQL dimana akan dibuat seminimalis mungkin agar mudah digunakan oleh pengguna yang akan mengoperasikan alat tersebut .
2. Pengelolaan adalah Proses melakukan kegiatan tertentu dengan menggunakan tenaga orang lain, pengelolaan berarti menyelenggarakan kegiatan mengelola kas masuk dan kas keluar perusahaan.

3. Kas Masuk adalah jumlah uang yang diterima oleh perusahaan dari aktivitasnya, kebanyakan dari penjualan produk atau jasa kepada pelanggan.

4. Kas Keluar adalah jumlah uang yang dikeluarkan oleh perusahaan dari aktivitasnya, kebanyakan dari pembelian produk atau jasa dan pembayaran gaji.

1.6 Metode Pengerjaan

Memuat tentang Metode yang digunakan dalam pembuatan aplikasi ini adalah metode *waterfall*. Metode *waterfall* merupakan metode yang sering digunakan oleh penganalisa sistem pada umumnya. Inti dari metode *waterfall* adalah pengerjaan dari suatu sistem dilakukan secara berurutan atau secara *linear*. Jadi jika langkah ke-1 belum dikerjakan, maka langkah 2 tidak dapat dikerjakan. Jika langkah ke-2 belum dikerjakan maka langkah ke-3 juga tidak dapat dikerjakan, begitu seterusnya. Pada pembuatan aplikasi ini penulis bekerja sampai dengan tahap ke-4 yaitu pengujian program.

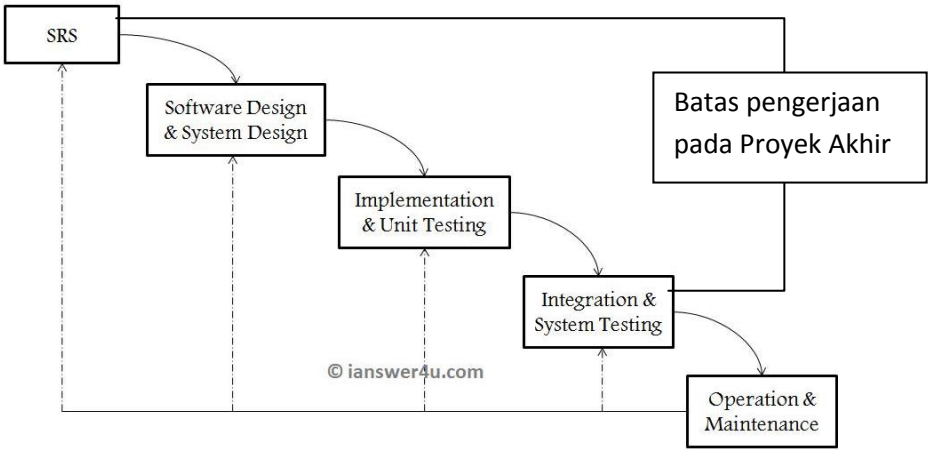

Gambar 1-1
Waterfall Model (*Somerville*)

Sumber : [1]

Secara garis besar metode *waterfall* mempunyai langkah-langkah sebagai berikut : Analisa, Desain, Penulisan, Pengujian dan Penerapan serta Pemeliharaan.

1. SRS

Langkah ini merupakan analisa terhadap kebutuhan sistem. Pengumpulan data dalam tahap ini bisa malakukan sebuah penelitian, wawancara atau *study literatur*. Seorang sistem analis akan menggali informasi sebanyak-banyaknya dari pengguna sehingga akan tercipta sebuah sistem komputer yang bisa melakukan tugas-tugas yang diinginkan oleh pengguna tersebut. Tahapan ini akan menghasilkan dokumen pengguna *requirements* atau bisa dikatakan sebagai data yang berhubungan dengan keinginan pengguna dalam pembuatan sistem. Dokumen ini yang akan menjadi acuan sistem analis untuk menerjemahkan ke dalam bahasa pemrograman. Dalam tahapan analisa ini peneliti telah melaksanakan analisa dengan beberapa metode-metode yang mendukung :

a. Lokasi penelitian proyek akhir ini dilakukan di Kupang-Nusa Tenggara Timur tepatnya di PT Rahmat Hidayat Pratama.

b. Metode pendekatan adalah kuantitatif dimana peneliti membutuhkan data – data kuantitatif untuk membuat suatu sistem pencatatan administrasi yang menunjang pengelolaan penggajian dan pengelolaan kas berbasis web pada perusahaan kayu pada perusahaan tersebut.

c. Metode pengumpulan data yang digunakan untuk mempermudah penelitian menggunakan metode pengumpulan data:

    1) Observasi, dilakukan selama satu bulan (3 januari 2013 – 9 februari 2014) dimana peneliti langsung terjun kelapangan untuk mengetahui bagaimana latar belakang perusahaan serta mengetahui spesifikasi sistem yang dibuhkan perusahaan tersebut.

    2) Wawancara, merupakan suatu percakapan yang dilakukan dengan maksud tertentu, dan percakapan ini biasanya dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*)

yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara *(interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan. Dalam metode wawancara ini peneliti akan melakukan wawancara kepada pihak-pihak yang langsung berkaitan dalam hal ini peneliti langsung mewawancarai pemilik serta staff yang bekerja di perusahan PT Rahmat Hidayat Pratama.

3) Sumber data, dalam penelitian ini sumber data yang digunakan dibagi menjadi dua yaitu data primer yang diperoleh secara langsung dari tempat penelitian berupa hasil wawancara dan observasi yang berupa keterangan–keterangan serta dokumen yang mendukung dalam pembuatan sistem. Kedua Data sekunder yaitu data yang dapat membantu data primer dimana data ini dibutuhkan untuk menunjang pembuatan sistem pencatatan administrasi yang menunjang pengelolaan penggajian dan pengelolaan kas berbasis web pada perusahaan kayu. Dari hasil analisis yang kami lakukan selanjutkan peneliti membuat analisis kebutuhan sistem yang akan dibuat.

4) Survey kebutuhan sistem yang dibutuhkan pada perusahaan, pertama menanyakan alur sistem yang dipakai serta tata cara perhitungan pengambilan kebijakan yang dipakai. Kedua membuat alur sistem baru. Ketiga membuat alur bisnis yang dipakai pada perusahaan yang didukung dengan membuat flowmap, kamus data, DFD, ERD.

2. *Software Design and System Design*

Proses desain akan menerjemahkan syarat kebutuhan ke sebuah perancangan perangkat lunak yang dapat diperkirakan sebelum dibuat *coding*. Proses ini berfokus pada struktur data, arsitektur perangkat lunak, representasi *interface*, dan detail (algoritma) prosedural. Tahapan ini akan

menghasilkan dokumen yang disebut *software requirment*. Dokumen inilah yang akan digunakan untuk melakukan aktivitas pembuatan sistemnya.

Berikut adalah tahapa-tahap dalam pembuatan desain sistem yang akan kami buat :

a. Pemilihan tema, warna, picture, dan UID yang tepat

b. Membuat database

c. Sinkronisasi antara database dan *desain* (coding)

3. *Implementation and Unit Testing*

Tahap ini adalah tahap penerjemahan desain dalam bahasa yang bisa dikenali oleh komputer. Tahapan ini merupakan tahapan secara nyata dalam mengerjakan suatu sistem. Dalam artian penggunaan komputer akan dimaksimalkan dalam tahapan ini. Setelah pengkodean selesai maka akan dilakukan pengujian terhadap sistem yang telah dibuat. Tujuan pengujian adalah menemukan kesalahan-kesalahan terhadap sistem tersebut dan kemudian bisa diperbaiki.

4. *Integration and System Testing*

Tahapan ini bisa dikatakan final dalam pembuatan sebuah sistem. Setelah melakukan analisa, desain dan pengkodean maka sistem yang sudah jadi akan digunakan oleh pengguna.

1.7 Jadwal Pengerjaan

Tabel 1-1
Jadwal Pengerjaan

Kegiatan	Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni			
Minggu	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
SRS																								
Software Design and System Design																								
Implemrntation and Unit Testing																								
Integrstion and System Testing																								